



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 14 April 2021

Halaman: 3

Kampung Ramadan Jogokariyan Hadir Lagi

■ Terapkan Protokol Kesehatan Secara Ketat

YOGYA, TRIBUN - Pasar sore Kampung Ramadan Jogokariyan (KRJ) kembali digelar pengelola Masjid Jogokariyan, Mantriheron, Kota Yogya, secara tatap muka pada Ramadan tahun ini. Di tahun lalu, pasar sore hanya digelar daring dikarenakan pandemi yang baru melanda.

Takmir Masjid Jogokariyan, Gitta Welly Ariadi, menuturkan sebanyak 180 pedagang akan berpartisipasi dalam pasar sore KRJ tahun ini. Angka itu hanya separuh dari jumlah pedagang di masa normal sebelum pandemi yang mencapai sekitar 300 orang. Agenda ini menurutnya jadi bagian untuk membantu perekonomian warga.

"Untuk tahun ini, yang beda dari tahun kemarin, kami adakan untuk pasar sore. Kami mewadahi warga untuk berjualan supaya mereka bisa menggerakkan ekonomi lagi. Tahun kemarin kami tidak mengordinir untuk pasar sore, tetapi ternyata tetap banyak yang jualan," ujar Welly kepada Tribunjogja.com, Selasa (13/4).

la menuturkan, ketika pasar sore tidak terkoordinasi, justru pihak masjid sulit untuk mengontrol. Maka, pada tahun ini, Masjid Jogokariyan mengadakan kembali pasar sore dengan jumlah pedagang separuh dari biasanya.

"Protokol kesehatan tetap kami jadikan prioritas untuk selalu diawasi dan bahkan kami sudah audiensi ke Pemerintah Kota Yogyakarta," ucapnya.

la menambahkan, para pedagang yang akan mengisi pasar sore telah diberikan *technical meeting* untuk disampaikan seluruh aturan yang berlaku pada Sabtu (10/4). Menurutinya, jika ada pedagang yang melanggar protokol kesehatan, diberikan teguran pertama.

Jika melanggar kembali dan mendapat teguran kedua, pedagang akan langsung didiskualifikasi.

GeNose

Masjid Jogokariyan kini juga menyediakan pelayanan pemeriksaan Covid-19 dengan GeNose C19. Gita mengatakan, hanya dengan berinfak minimal Rp15.000, siapa pun dapat memanfaatkan layanan tersebut. Baik warga DIY, maupun luar daerah. "Minimal infak Rp15.000. Untuk ganti kantung udara saja," ujar Welly.

la menjelaskan, layanan pemeriksaan GeNose C19 di Masjid Jogokariyan ini telah tersedia sejak dua pekan terakhir. Menurutinya, masyarakat umum dengan

Protokol kesehatan tetap kami jadikan prioritas untuk selalu diawasi dan bahkan kami sudah audiensi ke Pemerintah Kota Yogyakarta.

berbagai keperluan dapat memanfaatkan fasilitas ini. Syarat yang diperlukan hanya KTP. Setelahnya, pengguna pun bisa mendapat bukti hasil pemeriksaan GeNose C19 resmi. Dalam sehari, katanya, pengguna GeNose C19 di Masjid Jogokariyan dapat mencapai 50-an orang.

Tarawih

Di bulan puasa ini, Masjid Jogokariyan tetap menyelenggarakan pelayanan ibadah Ramadan seperti biasa dengan protokol kesehatan yang ketat. Gita mengatakan, Masjid Jogokariyan pada Ramadan kali ini juga menyelenggarakan salat tarawih, salat Jumat, dan salat lima waktu berjemaah. Adapun kajian-kajian dilaksanakan secara daring melalui siaran YouTube Jogokariyan TV.

la menambahkan, jumlah jemaah di masjid hanya diperkenankan sesuai kapasitas dengan menerapkan *physical distancing*. "Di masjid sesuai kapasitas. Kalau penuh, enggak bisa masuk lagi," ucapnya. (uti)

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut
☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala
Ttd
Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Mantriheron	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Tapem dan Kesra			

Yogyakarta, 01 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005